

# Pengaruh beberapa jenis umpan pada bubu paralon terhadap hasil tangkapan ikan karang di Selat Lembeh

The effect of some kinds of baits in paralon trap on catching reef fish at Lembeh Strait

WELLEM BAB\*, IVOR L LABARO dan EMIL REPPIE

*Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115*

---

## ABSTRACT

Bottom trap is one of the common fishing gears used by fishing communities to catch reef fish, because it is simple in construction, relatively inexpensive and easy to operate. Different types of baits are expected could improve the fishing power of paralon traps. But this kind of scientific information, particularly on reef fish, is not widely available. Therefore, the purpose of this research is to study the effect of trap baits on the total catch; and to identify the catch species. This research was done in Lembeh Strait, based on experimental method. Four kinds of bait used as treatments; they were scad (*Decapterus macarellus*), smooth-tailed trevally (*Selaroides* sp), frigate mackerel (*Euthynnus affinis*) and squid (*Loligo* sp.). Catch data were collected using 12 units of paralon trap; and analyzed using a randomized block design. Total catch was 128 fish consisted of 17 families, 26 genus and 38 species. Analysis of variance showed that the difference of paralon trap baits caused high significant effect in the catch. LSD test for the treatments indicated that the use of squid bait caught much more fish than the other kind of baits.

**Keywords:** paralon traps, fish bait, reef fish, Lembeh Strait.

## ABSTRAK

Bubu dasar merupakan salah satu alat tangkap yang umum digunakan oleh masyarakat nelayan untuk menangkap ikan-ikan karang, karena konstruksinya sederhana, relatif murah dan mudah dioperasikan. Perbedaan jenis umpan, diduga dapat meningkatkan kemampuan tangkap bubu paralon. Namun informasi ilmiah seperti ini, khususnya pada ikan-ikan karang, belum banyak tersedia. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh umpan bubu paralon terhadap hasil tangkapan ikan-ikan karang; dan mengidentifikasi jenis-jenis ikan yang tertangkap. Penelitian ini dilakukan di Selat Lembeh Kota Bitung; yang didasarkan pada metode eksperimental. Empat jenis umpan yang digunakan sebagai perlakuan, yaitu ikan layang (*Decapterus macarellus*), selar (*Selaroides* sp), tongkol (*Euthynnus affinis*) dan cumi (*Loligo* sp.). Data tangkapan dikumpulkan menggunakan 12 unit bubu paralon; dan data dianalisis menggunakan rancangan acak kelompok. Hasil tangkapan total sebanyak 128 ekor; yang terdiri dari 17 famili, 26 genus dan 38 spesies ikan. Analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perbedaan jenis umpan pada bubu paralon memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap hasil tangkapan. Uji BNT untuk perlakuan menyatakan bahwa penggunaan umpan cumi memberikan hasil tangkapan yang sangat lebih baik dibanding jenis umpan lainnya.

**Kata-kata kunci:** bubu paralon, ikan umpan, ikan karang, Selat Lembeh

---

## PENDAHULUAN

Bubu dasar merupakan salah satu alat tangkap yang umum digunakan oleh masyarakat nelayan untuk menangkap ikan-ikan karang, karena konstruksinya sederhana, relatif murah dan mudah dioperasikan dengan kapal atau perahu ukuran

kecil. Sayangnya praktek pengoperasian bubu tradisional biasanya bersifat merusak, karena nelayan menutup alat tangkap dengan patahan karang hidup untuk menarik ikan target. Walaupun alat tangkap ini telah berkembang sejak lama, efisiensi penangkapan ikan dan selektivitasnya masih memiliki potensi pengembangan untuk memenuhi kriteria ramah lingkungan dan berkelanjutan (Reppie, 2010).

---

\* Penulis untuk penyuratan; email: wellembab@yahoo.com